

EDUKASI PENTINGNYA 5R DI UMKM KRIPIK SINGKONG BU SITI

Riskie Prasetyo¹, Yuniar Rahmatiar²

Program Studi Teknik Industri¹, Program Studi Ilmu Hukum²

ti21.riskieprasetyo@mhs.ubpkarawang.ac.id ¹, yuniar@ubpkarawang.ac.id ²

Abstrak

Kegiatan edukasi prinsip 5R (Ringkas, Rapih, Resik, Rawat, dan Rajin) di UMKM Kripik Singkong Bu Siti bertujuan untuk meningkatkan efisiensi produksi dan pengelolaan limbah secara lebih berkelanjutan. Program ini diawali dengan perencanaan yang mencakup identifikasi masalah limbah dan penyusunan materi pelatihan, diikuti dengan pelatihan langsung di lapangan serta pendampingan untuk memastikan penerapan prinsip 5R. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan penurunan limbah produksi hingga 15% dan peningkatan efisiensi operasional sebesar 20%. Penerapan 5R tidak hanya membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga menurunkan biaya produksi dan meningkatkan daya saing usaha. Implikasi dari program ini dirasakan oleh masyarakat sekitar melalui lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan. Untuk keberlanjutan program, disarankan agar penerapan 5R dilanjutkan secara konsisten, dan UMKM lain dapat diajak untuk mengadopsi prinsip serupa guna meningkatkan kesejahteraan bersama.

Kata Kunci: Edukasi 5R; Efisiensi Produksi; UMKM Kripik Singkong

Abstract

Educational activities on the 5R principles (Reduce, Reuse, Recycle, Replace, and Repair) at the Mrs Siti Cassava Chip UMKM aim to increase production efficiency and manage waste in a more sustainable manner. This program begins with planning which includes identifying waste problems and preparing training materials, followed by direct training in the field and mentoring to ensure the implementation of the 5R principles. The results of this activity show a reduction in production waste of up to 15% and an increase in operational efficiency of 20%. Implementing 5R not only helps reduce negative impacts on the environment, but also reduces production costs

and increases business competitiveness. The implications of this program are felt by the surrounding community through a cleaner and more sustainable environment. For the sustainability of the program, it is recommended that the implementation of 5R be continued consistently, and other MSMEs can be invited to adopt similar principles to improve shared prosperity.

Keywords: *5R Education; Production Efficiency; Cassava Chips MSMEs*

PENDAHULUAN

UMKM Kripik Singkong Bu Siti merupakan salah satu usaha mikro yang bergerak di bidang produksi makanan ringan berbasis singkong. Seperti banyak UMKM lainnya di Indonesia, usaha ini menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal efisiensi operasional dan pengelolaan limbah. Penerapan prinsip 5R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace, dan Repair) dalam usaha ini menjadi penting untuk meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi limbah, dan menjaga kelestarian lingkungan. Kegiatan edukasi 5R ini berawal dari kesadaran akan pentingnya pengelolaan sumber daya yang lebih baik di sektor UMKM, khususnya pada UMKM makanan seperti Kripik Singkong Bu Siti. UMKM sering kali menghadapi permasalahan dalam mengelola limbah produksi, yang tidak hanya menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, tetapi juga dapat menurunkan efisiensi dan meningkatkan biaya operasional. Kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada pelaku UMKM, khususnya Bu Siti, tentang penerapan prinsip 5R. Diharapkan, dengan penerapan 5R, Bu Siti dapat mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan, memanfaatkan kembali bahan yang masih bisa digunakan, mendaur ulang material, mengganti bahan yang lebih ramah lingkungan, serta memperbaiki peralatan produksi agar dapat digunakan lebih lama. Permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM Kripik Singkong Bu Siti adalah tingginya volume limbah produksi, biaya operasional yang tinggi, dan kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan lingkungan yang efektif. Solusi yang ditawarkan melalui edukasi 5R ini adalah penerapan langkah-langkah yang sederhana namun efektif untuk mengurangi dampak negatif dari limbah, menekan biaya produksi, dan meningkatkan produktivitas serta daya saing usaha. Dengan demikian, penerapan 5R tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, tetapi juga memberikan keuntungan ekonomi bagi UMKM. Edukasi ini

diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi UMKM Kripik Singkong Bu Siti untuk menjadi usaha yang lebih berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

METODE

Metode yang digunakan dalam edukasi 5R di UMKM Kripik Singkong Bu Siti dimulai dengan tahap perencanaan. Pada tahap ini, dilakukan identifikasi masalah terkait pengelolaan limbah dan efisiensi produksi, serta penyusunan materi edukasi yang mencakup prinsip 5R dan strategi praktis untuk diterapkan. Jadwal pelaksanaan program juga ditetapkan untuk memudahkan penerapan secara sistematis.



Gambar 1. Poster Materi edukasi 5R

Tahap pelaksanaan dimulai dengan pelatihan individu kepada Bu Siti dan karyawan mengenai konsep 5R serta cara penerapannya di proses produksi. Selain itu, dilakukan pendampingan langsung di lapangan untuk memastikan prinsip 5R diadopsi dalam kegiatan operasional harian, termasuk mengurangi limbah dan meningkatkan efisiensi alat produksi. Selama pelaksanaan, pendampingan terus diberikan untuk memastikan penerapan yang tepat dan membantu mengatasi masalah yang muncul. Program ini dirancang untuk memberikan bimbingan berkelanjutan guna memastikan keberhasilan dan adaptasi prinsip 5R dalam skala usaha Bu Siti. Tahap evaluasi dilakukan dengan menilai dampak penerapan 5R melalui perbandingan kondisi sebelum dan

sesudah program. Evaluasi melibatkan wawancara dan kuesioner untuk mendapatkan umpan balik. Laporan akhir disusun untuk memberikan rekomendasi perbaikan dan tindakan lanjutan yang diperlukan agar prinsip 5R semakin efektif diterapkan di UMKM Kripik Singkong Bu Siti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan edukasi pentingnya 5R di UMKM kripik singkong bu siti yang diselenggarakan di Desa Kertamulya pada tanggal 25 Juli 2024 berjalan sesuai dengan rencana dan mendapat hasil yang signifikan.



Gambar 2. Kegiatan Edukasi Pentingnya 5R Ke Pelaku UMKM Bu Siti

Setelah pelaksanaan edukasi 5R di UMKM Kripik Singkong Bu Siti, hasil yang diperoleh menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam pengelolaan limbah dan efisiensi produksi. Berdasarkan data yang dikumpulkan, volume limbah yang dihasilkan dari proses produksi menurun hingga 15% dalam waktu dua bulan setelah program diterapkan. Limbah organik, seperti sisa kulit singkong, sebagian besar telah dimanfaatkan kembali sebagai bahan pupuk atau pakan ternak ayam, sementara material yang bisa didaur ulang. Selain itu, data menunjukkan peningkatan efisiensi operasional sebesar 20%, yang diukur dari pengurangan waktu produksi dan

biaya perawatan alat. Dengan penerapan 5R, beberapa alat yang sebelumnya sering mengalami kerusakan dapat diperbaiki dan digunakan lebih lama, sehingga mengurangi kebutuhan penggantian alat baru. Hal ini membantu menekan biaya operasional secara keseluruhan dan meningkatkan produktivitas usaha.



Gambar 3. Hasil Produk UMKM Bu Siti

Pembahasan

Analisis data tersebut menunjukkan bahwa penerapan prinsip 5R tidak hanya membantu Bu Siti dalam mengurangi dampak lingkungan dari usahanya, tetapi juga meningkatkan daya saing usahanya di pasar. Dari perspektif ekonomi, penerapan 5R memungkinkan pengurangan biaya produksi, yang pada gilirannya membuka peluang untuk menawarkan produk dengan harga yang lebih kompetitif tanpa mengorbankan kualitas. Implikasi dari hasil ini terhadap masyarakat setempat cukup besar. Dengan pengelolaan limbah yang lebih baik, lingkungan di sekitar UMKM Bu Siti menjadi lebih bersih dan terjaga. Selain itu, penggunaan kembali limbah organik sebagai pupuk dapat meningkatkan hasil pertanian lokal. Dengan keberhasilan program ini, UMKM lain di daerah tersebut dapat terinspirasi untuk mengadopsi prinsip 5R, menciptakan efek domino yang positif terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat secara luas.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Penerapan edukasi 5R di UMKM Kripik Singkong Bu Siti berhasil memberikan dampak positif

7249 | *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*

baik secara lingkungan maupun ekonomi. Hasil kegiatan menunjukkan penurunan limbah produksi hingga 15%, peningkatan efisiensi operasional sebesar 20%, serta pengurangan biaya perawatan alat dan produksi. Penerapan prinsip 5R juga membantu meningkatkan daya saing UMKM Bu Siti, sekaligus membawa manfaat lingkungan bagi masyarakat sekitar melalui pengelolaan limbah yang lebih baik.

Rekomendasi

Untuk keberlanjutan program ini, disarankan agar Bu Siti terus melanjutkan penerapan 5R secara konsisten, serta mengadakan pelatihan lanjutan bagi karyawan baru agar penerapan 5R tetap terjaga. Selain itu, UMKM lain dapat diajak untuk mengikuti jejak Bu Siti melalui kolaborasi dan program berbagi pengalaman, sehingga manfaat 5R dapat lebih luas dirasakan. Pengembangan teknologi atau alat yang lebih efisien dan ramah lingkungan juga bisa menjadi inisiatif lanjutan untuk mendukung keberlanjutan usaha yang lebih berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmawati, S., & Supriyadi, A. (2019). Penerapan Prinsip 5R dalam Pengelolaan Limbah di UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 45-52.
- Widyastuti, A., & Kurniawan, B. (2020). Peran Edukasi 5R dalam Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas UMKM Pangan Tradisional. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 23-34.
- Fitriani, E., & Hakim, R. (2021). Strategi Penerapan 5R di UMKM untuk Meningkatkan Keberlanjutan Lingkungan dan Efisiensi Biaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(3), 89-97.
- Sari, D. N., & Putri, R. A. (2022). Manfaat Prinsip 5R pada UMKM di Sektor Makanan dan Minuman: Studi Kasus UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen Lingkungan*, 7(2), 112-119.
- Iskandar, M., & Suryani, L. (2021). Edukasi 5R untuk Peningkatan Produktivitas UMKM: Pendekatan Studi Kasus di Sektor Produksi Pangan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(4), 76-84.